

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan mengenai intervensi latihan menelan untuk peningkatan fungsi menelan pasien stroke dengan disfagia. Maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. L dengan stroke pada tanggal 27 Februari 2020 ditemukan bahwa bahwa pasien hari rawatan ke 2 dengan tingkat kesadaran pasien Composmentis, TD : 150/90 mmHg. Pasien mengalami hemiplegic pada anggota gerak sebelah kiri dan mengalami gangguan menelan. Diagnosa keperawatan utama yang diangkat adalah risiko perfusi serebral tidak efektif dengan intervensi keperawatan manajemen edema serebral, diagnosa kedua adalah gangguan menelan dengan intervensi terapi menelan, dan diagnosa ketiga adalah hambatan mobilitas fisik dengan intervensi terapi latihan sendi. Dari ketiga diagnosa diatas 1 masalah teratasi sebagian dan 2 masalah belum teratasi.
2. Dari keenam artikel yang di review sesuai dengan stroke yang mengalami disfagia, terdapat beberapa jenis latihan menelan yang bisa diterapkan kepada pasien, yaitu : *Jaw Opening Exercise*, *Shaker Exercise*, *Mandelsohn Maneuver*, dan *Chin Tuck Exercise*. Dari keempat jenis latihan menelan tersebut, *Jaw Opening Exercise* menjadi latihan menelan yang paling efektif untuk dilakukan karena relative mudah dilakukan, menggunakan alat yang

sederhana, relative aman, dan tidak menggunakan banyak energi untuk melakukannya..

## B. Saran

Berdasarkan hasil *literature review*, penulis memberi saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi acuan bagi pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat memasukkan teknik *Jaw Opening Exercise* dalam bahan ajar sehingga mahasiswa mampu mempraktekkannya saat praktek lapangan

### 2. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan bisa untuk membuat SOP dari latihan menelan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat untuk menangani pasien stroke dengan disfagia.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan tentang *Jaw Opening Exercise* dan dapat menerapkan latihan menelan tersebut sebagai intervensi mandiri dalam pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien dengan stroke dengan disfagia

### 4. Bagi Penulis selanjutnya

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah akhir ini agar penelitian lanjutan yang dapat diterapkan langsung oleh penulis kepada stroke dengan disfagia

untuk meningkatkan fungsi menelan dengan mengadopsi metode serta materi yang tepat sesuai dengan artikel yang telah direview.

